



METODE PENELITIAN & PENELITIAN PSIKOLOGI SOSIAL

3 Metode utama yang biasa dilakukan dalam penelitian Psikologi Sosial menurut Bonner (1953)

TEKNIK INVESTIGASI UMUM

a. Teknik Sejarah Kasus c/ autobiografi, anamnesis, buku harian, dll

Kekurangan:

data kurang tepat karena keterbatasan daya ingat, adanya kecenderungan menambah atau mengurangi informasi

b. Teknik Statistik

Mengkuantitatifkan data

Keuntungan:

Hasil dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar

c. Metode Diagnostik

Wawancara psikoanalitik, wawancara client centered, dan psikotes

TEKNIK PROYEKSI

Subjek diminta untuk memperoyeksikan kepribadiannya pada alat tes yang sengaja dibuat untuk memancing gambaran kepribadian C/ Tes Rorchach dan Thematic Appreception Test (TAT), DAM, HTP, dll

PENGUKURAN SIKAP

Mengukur sikap seseorang terhadap suatu objek (orang, situasi, norma, dll) Hasil: positif, negatif, netral. Teknik ini berupa daftar pertanyaan biasa (Kuesioner)

Likert & Thurstone mengembangkan "Skala Sikap" yang mengukur aspek kognitif, afektif dan konatif dari orang yang bersangkutan terhadap objek.

Teknik lain adalah "Interpretif", c/memberi garis dibelakang pernyataan, bercerita bebas tentang dirinya dalam hubungannya dengan objek sikap yang sedang di teliti.

3 Rancangan Penelitian dalam Psikologi Sosial menurut Baron & Byrne

1. Rancangan Eksperimental

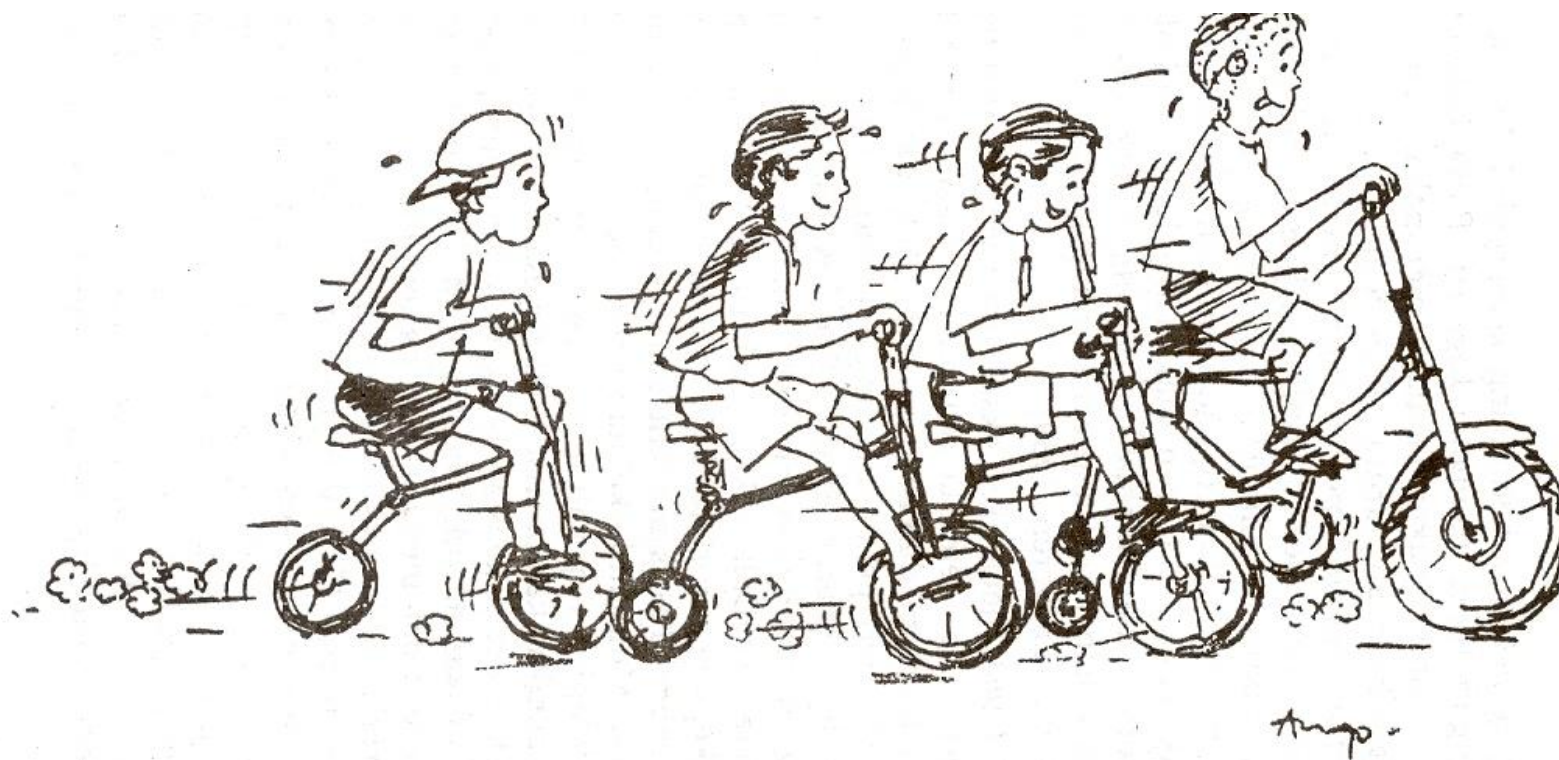
- Menyimpulkan pengetahuan melalui intervensi (mempengaruhi, mengubah) terhadap variabel bebas dan terikat dan kontrol terhadap sampel.
- Kelemahan: tidak dapat digeneralisasikan dan tidak dapat dilakukan disembarang tempat dan waktu

2. Rancangan Korelasi

- Pengamatan sistematis dan dengan teknik statistik tertentu untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain
- Kelemahan: tidak dapat menjelaskan apakah variabel tertentu dipengaruhi hanya oleh satu variabel atau lebih
- Kelebihan: dapat digeneralisasikan, mudah dilaksanakan

3. Replikasi dan metode berganda

- Digunakan untuk menghilangkan keraguan, menyimpulkan hasil yang berbeda, mencari kesimpulan umum dan mencari metode yang superior.



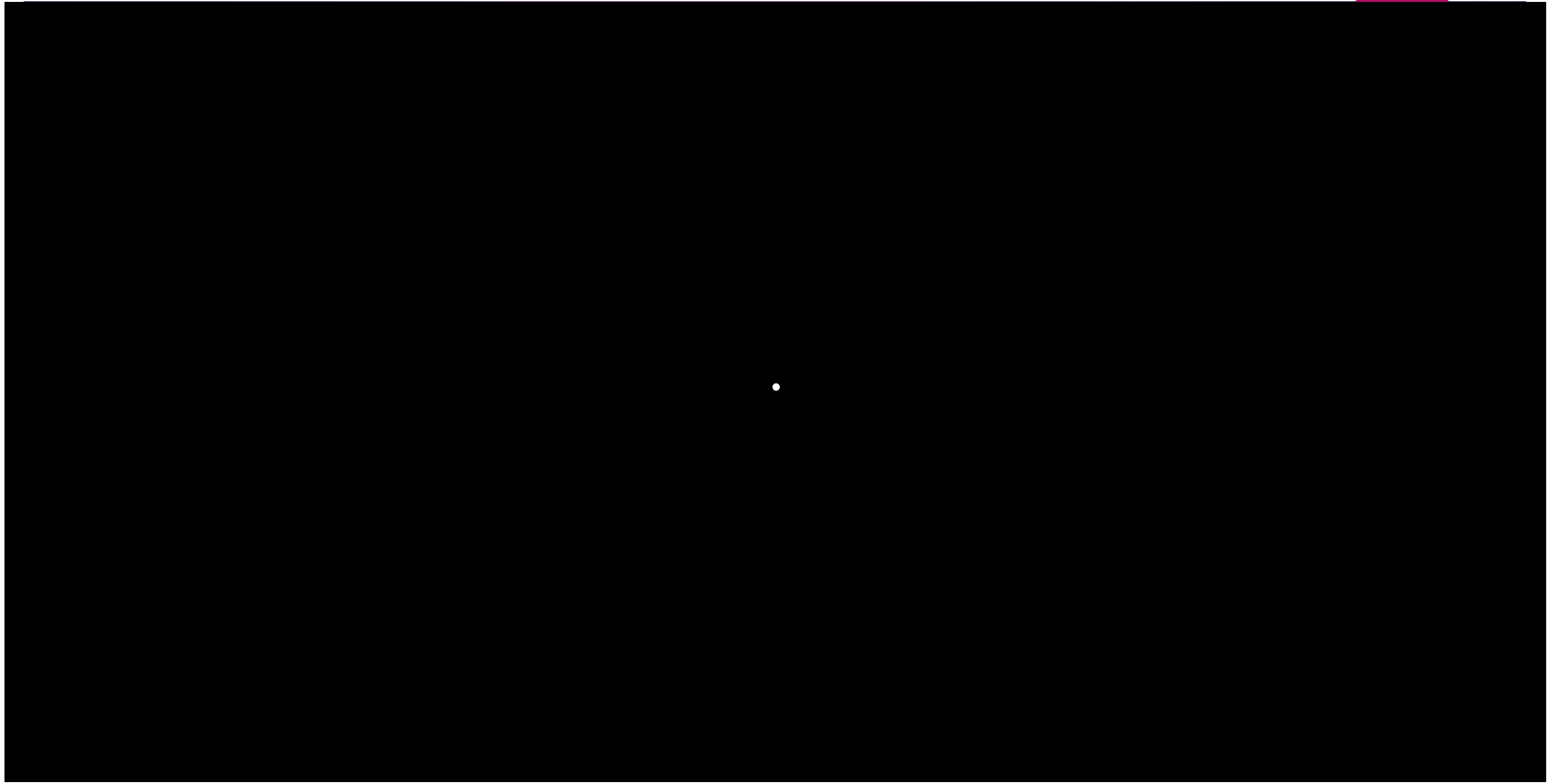
Gambar 1.4

Penelitian Psikologi Sosial

Norman Triplett, 1898 mengamati bahwa anak-anak yang bersepeda beramai-ramai ternyata lebih cepat dari pada sendirian.

=> Membuktikan adanya pengaruh kehadiran orang lain terhadap peningkatan prestasi.

Western Electric Plan (1920-1930): motivasi sosial karyawan sama besar bahkan lebih dari motivasi ekonominya.



Penelitian Psikologi Sosial

Sherif (1936) penelitian pembentukan norma kelompok. Eksperimen dilakukan di ruang gelap dimana terdapat setitik cahaya statis.

- Peserta diminta untuk menyampaikan pergerakan titik satu persatu, hasilnya sangat bervariasi
- Semua peserta diminta bersama-sama menilai pergerakan titik (Terjadi kesepakatan)
- Satu-persatu peserta diminta untuk memberikan penilaian terhadap pergerakan titik → hasilnya tidak jauh berbeda dengan kesepakatan kelompok

The image shows a variety of Indonesian traditional cakes (kue) arranged on metal trays. In the foreground, there are several large, pointed, golden-brown cakes, likely Kue Lapis. To the right, there are smaller, round cakes with a dark, possibly chocolate or caramel, glaze. The background shows more trays with different types of cakes, including some that appear to be filled or layered. The overall scene is a close-up of a bakery or a food stall display.

Apa yang Anda lihat?

Penelitian Psikologi Sosial

K. Lewin (1947): MAKAN JEORAN alasannya daging diperlukan untuk para prajurit di medan perang

Eksperimen:

Peserta dibagi menjadi 2 kelompok:

KEL I: Diberi ceramah mengenai manfaat jeroan

KELII: Diberi kesempatan mendiskusikan sendiri manfaat jeroan

Hasilnya:

Kelompok I lebih banyak sependapat dengan penceramah sedangkan kelompok II lebih banyak menentang manfaat jeroan, tetapi di dalam praktiknya kelompok II lebih banyak makan jeroan dari kelompok I

Kesimpulan penelitian:

Pengaruh kelompok lebih kuat daripada pengaruh penceramah.

► Apa yang Anda pikirkan?



Penelitian Psikologi Sosial

E.E. Smith.(1961)

Sejumlah anggota tentara AS diminta untuk makan belalang goreng.

Eksperimen:

Kel I mendapat instruktur yang ramah

Kel II mendapat instruktur yang dingin dan lugas

Hasil: Kel II lebih mau makan belalang.

Kesimpulan penelitian:

Penjelasan menggunakan teori disonansi kognitif: Pada Kel II belalang merupakan satu-satunya makanan dalam keadaan darurat sehingga tidak terjadi disonansi kognitif, sedangkan pada Kel I, lebih baik makan belalang jika tidak ada pilihan lain, sehingga selama ada peluang untuk makan yang lain, maka mereka tidak akan makan belalang

Fake Test Subject

Pretends to feel pain



Experimenter

Urges the participant to keep going



Subject

Administers shocks

Penelitian Psikologi Sosial

Milgram (1963) OTORITAS

Eksperimen:

Peserta diminta berperan sebagai guru yang mengajarkan bahasa kepada murid (diperankan anak buah Milgram). Guru harus memberikan pertanyaan kepada murid. Setiap kali murid menjawab salah, guru diminta memberikan hukuman berupa kejutan listrik sebesar 15 volt. Jika murid melakukan kesalahan kembali kejutan listrik dinaikan sebesar 15 volt lagi.

Hasilnya: sebagian besar guru meneruskan sampai 450 volt

Kesimpulan penelitian:

Orang dapat bertindak di luar batas jika ada otoritas yang mendukung di belakangnya.